

Metode Pembelajaran Menggambar Pada Siswa Sekolah Dasar

Mi'rajus Subyan Rahmat, Fitriyani Budiyan, Fitria Galbi

Universitas Pendidikan Mandalika

Email : subyan@undikma.ac.id, fitriyanibudiyan.fy@gmail.com, fitriagalbi20@gmail.com

Abstract

This study aims to obtain an overview of the drawing learning method applied by teachers to elementary school students. This study used a qualitative approach with research locations at SD Negeri 1 Telagawaru. This method is used to describe the actual situation in the field. By using a natural setting, the data source was taken by the researcher who acted as an instrument for implementing drawing learning activities in the classroom that were applied by the teacher. The results of this study indicate that there are several methods that are applied by the teacher in learning to draw including using the lecture method, the free expression method, the global method, the demonstration method and the guidance method. The teacher plays an important role in implementing this method so that it can improve students' abilities and creativity in creating art.

Keywords: Drawing, Method, Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang metode pembelajaran menggambar yang diterapkan oleh guru pada siswa kelas rendah sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi penelitian di SD Negeri 1 Telagawaru. Metode ini digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya di lapangan. Dengan menggunakan natural setting, sumber data diambil oleh peneliti yang bertindak sebagai instrument dari implementasi kegiatan pembelajaran menggambar di kelas yang diterapkan oleh guru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran menggambar diantaranya dengan menggunakan metode ceramah, metode ekspresi bebas, metode global, metode demonstrasi dan metode bimbingan. Guru berperan penting dalam pengimplementasian metode tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan kreatifitas siswa dalam berkarya seni.

Kata Kunci: Menggambar, Metode, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan dan kreatifitas bagi siswanya. Pendidikan siswa sekolah dasar merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada anak agar mereka dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, potensi yang dimaksud adalah suatu pengembangan yang dapat digali oleh siswa (Sunarto: 2006). Dengan metode pembelajaran yang baik dan efektif yang diterapkan guru, tentunya berpengaruh pada proses dan hasil kegiatan belajar mengajar di kelas.

Melalui pendidikan seni di sekolah dasar siswa dapat mengembangkan daya kreatifitas dan keterampilan berkarya serta meningkatkan cita rasa keindahan dan kemampuan menghargai seni. Daya kreatifitas dan imajinasi yang kuat dihasilkan pada jenjang klas rendah di Sekolah Dasar, pola perkembangan seni rupa pada rentang usia

enam sampai sepuluh tahun merupakan masa keemasan dari ekspresi kreatifitas seorang anak.

Pendidikan seni, sebagai bagian dari mata pelajaran merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan untuk membentuk manusia berkualitas, khususnya dalam menggambar merupakan pendekatan yang ideal dengan tujuan merangsang daya kreativitas dan imajinasi siswa. Dharmawan dalam Sumanto (2006:70) menjelaskan: "menggambar adalah kegiatan pengungkapan emosi dan perasaan yang timbul akibat pengalaman-pengalaman dari luar ke atas bidang gambar".

Pelajaran Menggambar dapat menjadi media penyaluran kreasi siswa yang harusnya dapat dieksplorasi lebih mendalam oleh guru. Metode pembelajaran yang kurang tepat memberi pengaruh pada hasil belajar dan bisa jadi dapat mengekang kreativitas siswa, sehingga aspek kebebasan berekspresi dan

kemampuan daya kreatifitas siswa yang seharusnya menjadi fokus utama pembelajaran kurang berjalan dengan baik. Berdasarkan penjelasan diatas penulis merumuskan masalah terkait bagaimana metode dalam pelajaran menggambar yang diterapkan oleh guru pada kelas rendah di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, peneliti lebih mengandalkan penalaran sistematis hubungan dua atau lebih objek melalui logika dan akal sehat. Metode ini digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya di lapangan. Dengan menggunakan natural setting, sumber data diambil oleh peneliti yang bertindak sebagai instrument dari implementasi kegiatan pembelajaran menggambar di kelas yang diterapkan oleh guru. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas rendah yang terfokus pada kelas 2 A dan 2 B SD Negeri 1 Telagawaru.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan memberikan pertanyaan kepada informan yaitu dari unsur guru, siswa, maupun orang tua siswa. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai tahapan kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa pada materi menggambar. Analisis hasil tugas, berdasarkan dari hasil karya siswa dalam pembelajaran menggambar.

Analisis data dilakukan terkait kegiatan pembelajaran menggambar yang dilakukan guru dikelas untuk menyusun secara sistematis data yang diperoleh peneliti melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan mereduksi data berdasarkan data yang diperoleh untuk selanjutnya difokuskan pada hal-hal yang penting. Pada penelitian ini, proses pengecekan analisis data akan dilakukan pada akhir wawancara dengan cara melakukan konfirmasi terhadap jawaban informan yang telah dipahami oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk memperoleh umpan balik terhadap interpretasi data yang ada.

Mendisplay data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi di lapangan, serta untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Setelah itu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam setiap kegiatan pembelajaran disekolah metode mengajar yang diterapkan memiliki kekurangan dan kelebihan, yang terpenting sebagai seorang guru harus memiliki tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memiliki bahan ajar, dan menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan terhadap siswanya. Adapun pembelajaran menggambar dikelas yang diterapkan oleh guru terhadap siswa kelas rendah dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Dalam hal ini, metode ceramah penting dilakukan guru pada setiap tahap awal kegiatan pembelajaran berlangsung, metode ceramah merupakan suatu bentuk penyajian bahan ajar melalui penjelasan lisan oleh guru terhadap siswa mengenai topik ataupun materi pembelajaran. Dalam metode ceramah guru menggunakan alat bantu/alat peraga berupa contoh gambar terdahulu untuk memudahkan siswa dalam menangkap arah pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut (Mu'awanah, 27:2011) menjelaskan, Peran siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan seksama dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh guru. Dalam kegiatan pembelajaran menggambar, metode ceramah diterapkan guru untuk memberikan motivasi serta merangsang imajinasi anak dalam mengekspresikan kreatifitasnya. Akan tetapi peran guru pada tahap ini dituntut untuk mampu menguasai kelas dan mengkonsentrasikan pandangan dan pemahaman siswa terhadap penjelasan yang disampaikan.

Rasa ingin tahu yang tinggi pada siswa usia kelas rendah ketika melihat contoh gambar terdahulu, serta didukung

dengan penjelasan yang menarik dari seorang guru akan menambah motivasi belajar dan apresiasi siswa terhadap karya seni, hal tersebut ditunjukkan dengan antusiasme yang tinggi dari siswa untuk dalam pembelajaran menggambar.

2. Metode Ekspresi Bebas

Dalam metode ekspresi bebas dapat memberikan keleluasaan bagi siswa untuk menuangkan imajinasi dan kreatifitasnya dalam menciptakan karya seni. Peran guru dalam metode ini adalah membimbing siswa dalam menentukan tema yang umumnya bersumber dari kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar, dalam metode ekspresi bebas penggunaan media yang tepat akan berpengaruh pada hasil dari karya siswa, guru memiliki peran penting dalam membantu siswa menyesuaikan penggunaan media yang tepat sehingga hasil karya dari siswa dapat dikerjakan dengan maksimal.

Selanjutnya peran guru dalam metode ekspresi bebas adalah dengan memberikan kebebasan kepada siswa seluas mungkin untuk mengekspresikan imajinasinya dalam sebuah gambar, hal tersebut sejalan dengan pendapat (Prawira, 16: 2004) menjelaskan metode ekspresi bebas digunakan saat guru menghadapi para siswa di sekolah lanjut dan dapat juga digunakan oleh calon seniman yang sedang belajar pada para guru tersebut. Dengan metode ini diharapkan agar siswa lebih percaya diri dalam mengungkapkan imajinasinya.

3. Metode Global

Penggunaan metode global dalam kegiatan pembelajaran menggambar bertujuan agar siswa dapat menangkap bentuk keseluruhan dari model yang digambar. Metode global merupakan metode yang biasa digunakan pada tahap awal menggambar bentuk. Dalam metode global guru memiliki peran dalam menentukan model yang akan digambar, sebagai contoh dalam menentukan benda sebagai model yang akan digambar hendaknya diletakkan pada tempat yang strategis sehingga memudahkan siswa dalam proses pengamatan, model yang

digunakan bervariasi dimulai dari tahap awal dengan model yang sederhana bentuknya dan selanjutnya ditingkatkan dengan model yang lebih kompleks.

4. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi umum dilakukan dalam kegiatan pembelajaran menggambar dengan tujuan untuk memudahkan siswa mendapat gambaran yang lebih jelas dalam proses membuat gambar. Guru memiliki peran penting dalam tahap ini dimana tahap penyajian pembelajaran dipersiapkan secara teliti untuk mempertontonkan sebuah tindakan disertai dengan ilustrasi dan pernyataan lisan maupun peragaan (Darmawang. Dkk, 119:2008).

Dengan metode demonstrasi, poses penerimaan siswa terhadap pelajaran lebih berkesan secara mendalam. Adapun langkah penting yang harus diperhatikan guru dalam metode ini adalah dengan menetapkan garis-garis besar dalam langkah yang akan digunakan, mempertimbangkan efisiensi waktu yang digunakan dan saat demonstrasi berlangsung pastikan penjelasan yang diberikan guru dapat tersampaikan dengan jelas terhadap siswa.

5. Metode Bimbingan

Penggunaan metode bimbingan dilakukan sebagai langkah dalam meningkatkan kemampuan penguasaan teknik menggambar siswa. Tujuan utama pembelajaran menggambar dengan metode bimbingan adalah kemampuan teknik merancang/mendesain, pengetahuan warna, teknik menggambar, dan pengetahuan perspektif.

Dalam metode ini guru menjelaskan cara/teknik menggambar sesuai dengan pengalamannya dan menguraikan langkah ataupun tahapan dalam proses menggambar. Dalam metode bimbingan Guru memberi bantuan dalam bentuk saran, peragaan ataupun cara lain dalam menjelaskan suatu informasi yang dibutuhkan siswa sebagai langkah untuk meningkatkan motivasi siswanya dalam berkarya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran menggambar yang diterapkan oleh guru pada kelas rendah di Sekolah Dasar Negeri 1 Telagawaru dilaksanakan melalui:

1. Metode ceramah untuk memberikan gambaran ataupun pemahaman awal mengenai kegiatan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, selain itu metode ceramah bertujuan untuk merangsang imajinasi dan daya kreatifitas serta untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Metode ekspresi bebas dilakukan untuk memberikan kebebasan terhadap siswa dalam menuangkan kreatifitas serta meningkatkan kepercayaan diri dalam berkarya seni, penggunaan media dan teknik yang tepat sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil karya siswa.
3. Metode global merupakan metode tahap awal yang digunakan dalam menggambar bentuk, guru memiliki peran dalam menentukan tingkat kesulitan objek yang digambar.
4. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pembelajaran yang dipersiapkan guru secara teliti untuk mempertontonkan sebuah tindakan disertai dengan ilustrasi dan penjelasan yang tepat terhadap siswa.
5. Metode bimbingan dilakukan sebagai langkah dalam meningkatkan penguasaan teknik menggambar dan pengetahuan warna terhadap siswa.

REFRENSI

- Darmawang, dkk. 2008. Strategi Pembelajaran Kejuruan. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Mu'awanah, 2011. Strategi Pembelajaran Cet 1. Kediri: Stain Kediri Press.
- Prawira, Nanang Ganda. 2004. Pendekatan dan Metode Pembelajaran Seni Rupa. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sumanto. 2006. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak SD. Jakarta: Depdiknas

Sunarto, H. & Hartono, Agung, B. 2006. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta : PT Rineka Cipta Jakarta.